

BAB IV HASIL DAN ANALISA

A. Hasil dan Analisa

Dari hasil jurnal Pencarian *Literature Review* disajikan dalam bentuk tabel , maka berikut ini dikemukakan secara rinci hasil dari ke 5 jurnal tersebut :

1. Penyajian Hasil jurnal pada komponen *Rivew Identifikasi*

Tabel 4. 1 Rivew Identifikasi

Penulisan dan tahun terbit	Desain variabel, analisis	Sempel instrumen	Tujuan penelitian	Ringkasan hasil
(Irmawati et al., 2018)	Desain variable yang di gunakakn pada penelitian ini menggunakan desain analisa deskritif.	Sempel yang digunakan di penelitian ini adalah 97 dokumen rekam medis dengan menggunakan instrumen <i>check list</i> .	Untuk mengetahui pengisian dokumen rekam medis khusus bagian bangsal mawar di rawat inap.	Pada hasil penelitian jurnal satu didapat hasil dari persentasi rata-rata kelengkapa komponen <i>Review identifikasi</i> sebesar 75,22% dari pengambilan sampel sebanyak 97 rekam medis,
(Swari et al., 2019)	Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskritif dengan pendekatan kualitatif .	Sempel yang diambil pada penelitian ini berupa dokumen rekam medis yang berjumlah 86 berkas rekam medis rawat inap tanggal 25-28 Februari 2019.	Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi kelengkapan pengisian berkas rekam medis dan faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis pasien rawat inap RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2019.	Pada komponen <i>Review Identifikasi</i> untuk jurnal dua sebanyak 100% terisi dengan lengkap yang artinya 86 berkas rekam medis diisi secara lengkap.

(Wiraja & Dewi, 2019)	Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif	Sempel yang di gunakan berjumlah 232 dokumen rekam medis pasien rawat inap.	Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kelengkapan rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan.	Pada jural ke tiga persentase komponen <i>Review</i> identifikasi rekam medis sebanyak 99.14% dokumen rekam medis terisi dengan lengkap.
(T. W. Pamungkas & Marwati, 1992)	Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.	berkas rekam medis yang tidak lengkap pada bulan mei 2010.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab terjadinya ketidaklengkapan berkas rekam medis pasien RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.	Komponen identifikasi pada jurnal ke empat sebanyak 45,74 % dokumen rekam medis yang tidak lengkap.
(Ulum & Malang, 2015)	Desain variabel yang di gunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.	Sempel yang di gunakan pada penelitan ini adalah berkas rekam medis pasien rawat inap khusus bedah bulan priode 2017 sebanyak 40 DRM	Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebuah kelengkapan pendokumentasian khusus bedah rawat inap melaluai analisis kuantitatif.	Dari hasil anlalisis komponen <i>Review</i> Identifikasi telah di dapatkan rata-rata persentasi ketidak lengkapan sebesar 25% dokumen rekam medis dan ketidaklengkapan berjumlah 75% .

Analisis Review komponen identifikasi

Pada jurnal ke 1 (Irmawati et al., 2018) dengan judul analisis kuantitatif rekam medis pasien rawat inap di bangsal mawar RSUD ungaran

dengan pengambilan sampel sebanyak 97 dokumen rekam medis yang menggunakan desain penelitian deskriptif jumlah kelengkapan *identifikasi* pasien persentasi rata-rata sebanyak 75,22% dokumen rekam medis dilihat dari kelengkapan yang tertinggi pada lembar masuk dan keluar sebanyak 97 dokumen rekam medis dan didalam nomer rekam medis, nama rekam medis sudah terisi dengan sempurna.

Dari hasil jurnal 1 rata- rata pengisian dokumen rekam medis bagian *identifikasi* pasien belum terisi dengan baik dan benar sesuai dengan SOP yang berlaku yaitu pengisian dokumen rekam medis yang diharuskan untuk memenuhi kelengkapan pengisian sebanyak 100 % terisi dengan lengkap.

Untuk jurnal ke 2 (Swari et al., 2019) Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi Semarang. Menunjukkan hasil kelengkapan pengisian dokumen komponen *Review identifikasi* sebesar 100% dari jumlah pengambilan sampel sebanyak 86 berkas rekam medis , berdasarkan ketentuan yang berlaku pengisian dokumen rekam medis pada jurnal ke 2 sudah sesuai dengan standar pengisian yang berlaku.

Bagian jurnal ke 3 (Wiraja & Dewi, 2019) Analisis Ketidak lengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan hasil *Review identifikasi* sebanyak 99,14 % dokumen rekam medis terisi dengan lengkap dari 232 sampel berkas yang diambil dari bagian rawat inap dengan persentasi kelengkapan berkas rekam medis yang paling banyak adalah komponen penanggung jawab sedangkan komponen yang tidak terisi dengan lengkap terdapat pada nomer telepon.

Di jurnal ke 4 (T. W. Pamungkas & Marwati, 1992) Analisis Ketidak lengkapan pengisian berkas rekam medis di Rumah sakit PKU Muhammadiyah yogyakarta bagian pengisian dokumen rekam medis *Review identifikasi* sebanyak 45,74% tidak terisi dengan hasil paling tinggi dikomponen alamat. hal ini di sebabkan oleh faktor kedisiplinan petugas (*man*).

Kemudian di jurnal ke 5 (Ulum & Malang, 2015) Analisis kuantitatif dokumen rekam medis pasien rawat inap khusus bedah di RSUD kajuruhan kepanjen ketidaklengkapan sebesar 75% dokumen rekam medis yang tidak lengkap dan 25% lengkap . dari hasil tersebut prosentase pengisian identifikasi pasien belum memenuhi standar pelayanan minimal rumah sakit yaitu harus memenuhi 100% lengkap.

2. Penyajian Hasil jurnal pada komponen *Rivew pelaporan*

Tabel 4. 2 Rivew pelaporan

Penulisan dan tahun terbit	Desain variabel, analisis	Sempel instrumen	Tujuan penelitian	Ringkasan hasil
(Irmawati et al., 2018)	Desain variable yang di gunakan pada penelitian ini menggunakan desain analisa deskriptif.	Sempel yang di gunakan di penelitian ini adalah 97 dokumen rekam medis dengan menggunakan instrumen <i>check list</i> .	Untuk mengetahui pengisian dokumen rekam medis khusus bagian bangsal mawar di rawat inap.	Persentasi rata-rata kelengkapan <i>Review laporan</i> penting sebesar 82,53%
(Swari et al., 2019)	Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif .	Sempel yang diambil pada penelitian ini berupa dokumen rekam medis yang berjumlah 86 berkas rekam medis rawat inap tanggal 25-28 Februari 2019.	Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi kelengkapan pengisian berkas rekam medis dan faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis pasien rawat inap RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2019.	Pada komponen <i>Review</i> pelaporan penting jumlah rekam medis 14 berkas rekam medis tidak terisi dengan lengkap.
(Wiraja & Dewi, 2019)	Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif	Sempel yang di gunakan berjumlah 232 dokumen rekam medis pasien rawat inap.	Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kelengkapan rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit	Pada komponen <i>Review</i> pelaporn penting tercatat rata-rata kelengkapan dokumen rekam medis sebanyak

			Dharma Kerti Tabanan.	61.64% terisi dengan lengkap.
(T. W. Pamungkas & Marwati, 1992)	Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.	berkas rekam medis yang tidak lengkap pada bulan mei 2010.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab terjadinya ketidaklengkapan berkas rekam medis pasien RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.	Hasil komponen <i>Review</i> pelaporan penting rata-rata persentasi ketidaklengkapan dokumen rekam medis sebanyak 33,31% tidak terisi dengan lengkap.
(Ulum & Malang, 2015)	Desain variabel yang di gunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.	Sempel yang di gunakan pada penelitain ini adalah berkas rekam medis pasien rawat inap khusus bedah bulan priode 2017 sebanyak 40 DRM	Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebuah kelengkapan pendokumentasian khusus bedah rawat inap	Untuk komponen <i>Review</i> pelaporan penting rata-rata pelaporan kelengkapan sebesar kritis 45 % tidak lengkap dan ulasan melaporkan yang penting dan 55% lengkap.

Analisis *Rivew* Pelaporan penting

Pada jurnal 1 (Irmawati et al., 2018) jurnal rekam medis informasi kesehatan vol.1 No. 1 dengan judul Analisis kuantitatif rekam medis pasien rawat inap di bangsal mawar RSUD ungaran dengan hasil pelaporan penting rata-rata kelengkapan 82,53% dokumen rekam medis dari hasil pengambilan sempel sebesar 97 dokumen rekam medis.

Di jurnal ke 2 (Swari et al., 2019) vol.1 No.1 ilmu kesehatan judul yang berjudul Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien

Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi Semarang. Dengan persentase rata-rata kelengkapan sebanyak 14 dokumen rekam medis tidak terisi dengan lengkap.

Untuk jural ke 3 (Wiraja & Dewi, 2019) Analisis Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan . dari total keseluruhan 61,64 % dokumen rekam medis terisi dengan lengkap artinya sebesar 38,36% dokumen rekam medis terisi tidak lengkap.

Bagian jurnal ke 4 analisis ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis dengan nama penulis (T. W. Pamungkas & Marwati, 1992) ISSN :19780575 KESMAS mendapat hasil rata-rata 33,31% tidak terisi dengan lengkap dengan total kelengkapan 66,69% dokumen rekam medis terisi dengan lengkap hal ini dipengaruhi oleh petugas kesehatan salah satunya adalah dokter.

Kemudian jurnal ke 5 tentang Analisis kuantitatif dokumen rekam medis pasien rawat inap khusus bedah di RSUD kanjuruhan kapanjen , yang ditulis oleh (Ulum & Malang, 2015) ISSN : 2089-4228 dengan hasil pelaporan kritis 45,% tidak lengkap dan ulasan melaporkan yang penting 55,% lengkap dari hal tersebut menunjukkan bahwa prosentasi pelaporan penting belum memenuhi standar pelayanan minimal yang sudah ditentukan oleh pihak Rumah sakit sebesar 100% dalam pengisian dokumen rekam medis.

3. Penyajian Hasil jurnal pada komponen *Rivew Autentifikasi*

Tabel 4. 3 Analisis Review autentifikasi

Penulisan dan tahun terbit	Desain variabel, analisis	Sempel instrumen	Tujuan penelitian	Ringkasan hasil
(Irmawati et al., 2018)	Desain varible yang di gunakan pada penelitian ini menggunakan	Sempel yang di gunakan di penelitian ini adalah 97 dokumen rekam medis	Untuk mengetahui pengisian dokumen rekam medis khusus	Dari Hasil penelitian <i>Review Autentifikasi</i> persentasi rata-rata

	desain analisa deskriptif.	dengan menggunakan instrumen <i>check list</i> .	bagian bangsal mawar di rawat inap.	kelengkapan pada penelitian ini berjumlah 73,10 % DRM
(Swari et al., 2019)	Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif .	Sempel yang diambil pada penelitian ini berupa dokumen rekam medis yang berjumlah 86 berkas rekam medis rawat inap tanggal 25-28 Februari 2019.	Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi kasi kelengkapan pengisian berkas rekam medis dan faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis pasien rawat inap RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2019.	Dari pengambilan sampel sebanyak 86 berkas rekam medis menunjukkan persentasi sebanyak 63 berkas medis lengkap dan 23 berkas rekam medis yang tidak lengkap.
(Wiraja & Dewi, 2019)	Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif	Sempel yang digunakan berjumlah 232 dokumen rekam medis pasien rawat inap.	Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kelengkapan rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan.	Pada hasil <i>komponen Review autentifikasi</i> persentasi kelengkapan dokumen rekam medis sejumlah 74.14% sedangkan hanya 25.86% yang tidak lengkap.
(T. W. Pamungkas & Marwati, 1992)	Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.	berkas rekam medis yang tidak lengkap pada bulan mei 2010.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab terjadinya ketidaklengkapan berkas rekam medis pasien RS PKU	Dari hasil <i>komponen Review autentifikasi Persentasi</i> ketidaklengkapan dokumen rekam medis sebanyak

			Muhamadiyah Yogyakarta.	42,55% rekam medis.
(Ulum & Malang, 2015)	Desain variabel yang di gunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.	Sempel yang di gunakan pada penelitin ini adalah berkas rekam medis pasien rawat inap khusus bedah bulan priode 2017 sebanyak 40 DRM	Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebuah kelengkapan pendokumentasian khusus bedah rawat inap	Pada komponen <i>Review Autentifikasi</i> untuk persentasi rata-rata ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis sebesar 79% dari ulasan ketidaklengkapan 21 % .dari jumlah keseluruhan sempel sempel

Analisis Review autentifikasi

Di jurnal Analisis kuantitatif rekam medis pasien rawat inap di bangsal mawar RSUD ungaran vol.1 No. 1 karya (Irmawati et al., 2018) jumlah pesentasi pengisian kelngkapan *Review autentifikasi* sebanyak 73,10 % dokumen rekman medis dilihat dari komponen kelengkapan tertinggi pada pengisian Nama dokter, tempet pada lembar laporan oprasi sebesar 100% .

Pada jurnal ke 2 dengan judul Analisis Kelengkapan pengisian berkas rekam medis pasien rawat inap di RSUD Dr. kariadi semarang vol.1 No.1 yang ditelutih oleh (Swari et al., 2019) mendapatkan hasil komponen *Review Autentifikasi* sebesar 63 berkas rekam medis terisi dengan lengkap dan 23 berkas rekam medis tidak terisi dengan lengkap dari jumlah keseluruhan sempel berkas rekam medis .

Untuk jurnal ke 3 yang diteliti oleh (Wiraja & Dewi, 2019) dengan judul Analisis ketidaklengfkapn rekam medis rawat inap di rumah sakit Dharma kerti tabanan Jurnal ARSI vol. 6 No.1 dengan jumlah pengambilan sempel sebanyak 232 dokumen rekam medis dan mendapat

hasil 74% berkas rekam medis lengkap dan sisanya tidak lengkap sebesar 23 dokumen rekam medis tidak lengkap.

Untuk jurnal selanjutnya yaitu Analisis ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2010 yang diteliti oleh (T. W. Pamungkas & Marwati, 1992) mendapatkan hasil kelengkapan pengisian dokumen rekam medis sebanyak 42%, dan ketidaklengkapan dokumen rekam medis sebanyak 25.86% dari jumlah keseluruhan sampel yang diambil.

Kemudian pada jurnal ke 5 dengan judul Analisis kuantitatif dokumen rekam medis yang nama penelitiannya adalah (Ulum & Malang, 2015) mendapat hasil dari komponen *Review Autentifikasi* sebanyak 79 % lengkap dokumen rekam medis yang tidak lengkap dan kelengkapan hanya mencapai 21% saja .

4. Penyajian Hasil jurnal pada komponen pencatatan baik dan benar

Tabel 4. 4 Review pencatatan baik dan benar

Penulisan dan tahun terbit	Desain variabel, analisis	Sampel instrumen	Tujuan penelitian	Ringkasan hasil
(Irmawati et al., 2018)	Desain variable yang di gunakan pada penelitian ini menggunakan desain analisa deskriptif.	Sampel yang di gunakan di penelitian ini adalah 97 dokumen rekam medis dengan menggunakan instrumen <i>check list</i> .	Untuk mengetahui pengisian dokumen rekam medis khusus bagian bangsal mawar di rawat inap.	Dari Hasil penelitian <i>Review</i> pengisian dan pencatatan yang baik dan benar persentasi rata-rata kelengkapan pada penelitian ini berjumlah 28,75% dokumen rekam medis.

(Swari et al., 2019)	Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif .	Sempel yang diambil pada penelitian ini berupa dokumen rekam medis yang berjumlah 86 berkas rekam medis rawat inap tanggal 25-28 Februari 2019.	Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi kelengkapan pengisian berkas rekam medis dan faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis pasien rawat inap RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2019.	Dari komponen <i>Review</i> pengisian dan pencatatan yang baik baik dan benar persentasi rata-rata sebanyak 72 berkas medis lengkap dan 14 berkas rekam medis yang tidak lengkap..
(Wiraja & Dewi, 2019)	Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif	Sempel yang di gunakan berjumlah 232 dokumen rekam medis pasien rawat inap.	Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kelengkapan rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan.	Dari segi komponen <i>Review</i> pencatatan yang baik dan benar sebesar 59,48% dokumen rekam medis yang tidak lengkap.
(T. W. Pamungkas & Marwati, 1992)	Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.	berkas rekam medis yang tidak lengkap pada bulan mei 2010.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab terjadinya ketidaklengkapan berkas rekam medis pasien RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.	Pada <i>Review</i> pencatatan yang baik dan benar persentasi dalam kesalahan pencatatan dokumen rekam medis sebanyak 27 item dan tipe- x 10 item .
(Ulum & Malang, 2015)	Desain varibel yang di gunakan adalah penelitian deskriptif	Sempel yang di gunakan pada penelitin ini adalah berkas	Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebuah	Pada komponen pencatatan yang baik dan benar

	dengan pendekatan kualitatif.	rekam medis pasien rawat inap khusus bedah bulan priode 2017 sebanyak 40 DRM	kelengkapan pendokumentasian khusus bedah rawat inap melalui analisis kuantitatif.	persentasi item tidak ada coretan 56% lengkap dan 44% tidak lengkap
--	-------------------------------	--	--	---

Analisis *Review* pencatatan baik dan benar

Jurnal ke 1 yaitu berjudul Analisis kuantitatif rekam medis rawat inap di bangsal mawar RSUD Ungaran dengan penulis (Irmawati et al., 2018) di bagian komponen *Review* pencatatan yang baik dan benar mendapatkan hasil sebesar 28% dokumen rekam medis tidak lengkap dengan persentasi kelengkapan dokumen rekam medis sebesar 82%.

Sedangkan untuk jurnal ke 2 yang diteliti oleh (Swari et al., 2019) dengan judul Analisis Kelengkapan pengisian berkas rekam medis pasien rawat inap di RSUD Dr. Kariadi Semarang vol.1 No.1 menunjukkan bahwa kelengkapan dokumen rekam medis sebesar 83% dari penulisan komponen diagnosa sebanyak 86 berkas rekam medis, pada komponen keterbacaan dokter sebanyak 72 berkas rekam medis dan 14 dokumen rekam medis yang membutuhkan konfirmasi ke dokter.

Untuk jurnal ke 3 dengan nama peneliti (Wiraja & Dewi, 2019) yang berjudul analisis ketidaklengkapan rekam medis pasien rawat inap rumah sakit Dharma Kerti Tabanan mendapat hasil 59,48% dokumen rekam medis yang tidak lengkap.

Selanjutnya pada jurnal ke 4 yang diteliti oleh (T. W. Pamungkas & Marwati, 1992) dengan judul Analisis ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, mendapatkan persentasi hasil rata-rata pada kesalahan pencatatan dokumen rekam medis yaitu sebanyak 56% lengkap dan tidak lengkap sebanyak 44%.

Kemudian pada jurnal ke 5 yang disusun oleh (Ulum & Malang, 2015) yang berjudul Analisis kuantitatif dokumen rekam medis pasien rawat inap kasus bedah di RSUD Kajuruhan Kepajen yang mendapat hasil

persentasi rata-rata pencatatan dokumen rekam medis yang baik dan benar sebanyak 56% lengkap dan 44% tidak lengkap

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta